

**PEMBELAJARAN MENGANALISIS KEBAKUAN KAJIDAH
KEBAHASAAN DALAM TEKS NEGOSIASI MELALUI PENERAPAN
MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS X SMK
PASUNDAN 2 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

Warsiti

NIM 145030037

ABSTRAK

Judul dari penelitian ini adalah “Pembelajaran Menganalisis Kebakuan Kaidah Kebahasaan melalui Penerapan Model *Discovery Learning* pada Siswa Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.” Peneliti mengajukan rumusan masalah diantaranya (1) Bagaimanakah kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi dengan menggunakan model *discovery learning*? (2) Bagaimanakah siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung mengikuti pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan teks negosiasi menggunakan model *discovery learning*? (3) Efektifkah model *discovery learning* digunakan dalam pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung? Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pre-experimental designs (nondesign)*. Hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut (1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan melalui penerapan model *discovery learning*. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penilaian guru Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung. Didapatkan nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran adalah 3,64. (2) Peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung mampu menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan melalui penerapan model *discovery learning*. Hal ini dapat terbukti dari hasil *pretest* dengan rata-rata 48,8 dan hasil *posttest* dengan rata-rata 77,4. Perbedaan ini menunjukkan selisih $77,4 - 48,5 = 28,6$, sehingga menghasilkan peningkatan dari *pretest* dan *posttest* sebesar 28,6. (3) Model *discovery learning* efektif diterapkan dalam pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung. Hal ini terbukti berdasarkan uji statistik diketahui $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $12,8 > 2,04$. Dalam tingkat kepercayaan 95%, taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 29. Dengan demikian, model *discovery learning* tepat digunakan dalam pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi.

Kata Kunci: Pembelajaran, Menganalisis, Teks Negosiasi, *Discovery Learning*.